

SURVEI LINGKUNGAN BIOTIK, ABIOTIK DAN KEPADATAN POPULASI TIKUS DI KELURAHAN JANGLI DAN KELURAHAN REJOSARI KOTA SEMARANG RR

WULAN PRIMANINGTYAS -- E2A009077
(2014 - Skripsi)

Kelurahan Jangli dan Kelurahan Rejosari, merupakan dua kelurahan di Kota Semarang yang ditemukan kasus leptospirosis dengan kondisi lingkungan yang berbeda. Faktor lingkungan biotik seperti vegetasi tumbuhan, serta faktor lingkungan abiotik seperti suhu, kelembaban, kondisi tanah, dan keberadaan genangan air di rumah diduga mempengaruhi tingginya populasi tikus di dua kelurahan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kondisi lingkungan abiotik, biotik dan keberadaan tikus domestik di dua kelurahan tersebut. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua rumah yang ada di wilayah RW II dan III kelurahan Jangli dan RW IX dan VIII Kelurahan Rejosari, Kota Semarang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukandengan cara *purposive random sampling*. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa keragaman vegetasi diwilayah tersebut ≥ 3 jenis. Suhu ruanga pada rumah responden rata-rata sebesar 27°C - $31,94^{\circ}\text{C}$ dan kelembaban ruangan berkisar antara 65%-79%. Sedikit kondisi selokan yang dangkal dengan kondisi berlubang petupnya dan airnya menggenang. Kelurahan Jangli masih memiliki lahan kosong, sebagian besar merupakan tanah kosong yang tidak difungsikan, akan tetapi tidak ditemukan di Kelurahan Rejosari. Spesies tikus yang tertangkap *Rattus tanezumi*, *Rattus norvegicus*, *Rattus norvegicus javanicus*, *Rattus exculans*. Keberhasilan penangkapan di Kelurahan Jangli 4% dan kelurahan Rejosari 10,7%

Kata Kunci: Vegetasi, Suhu, Kelembaban, Tanah, Air, dan *Rodentia*